

PENDAHULUAN

BAB1

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek penting yang tidak akan lepas dari kehidupan manusia adalah komunikasi. Hal tersebut dikarenakan komunikasi yang menjadi sarana pembantu manusia untuk dapat menyampaikan dan menerima pesan, informasi, gagasan, ataupun sebuah ide. Secara umum, komunikasi memiliki arti sebuah proses penyampaian pesan/makna dari satu individu atau kelompok yang kemudian pesan/makna tersebut dapat diterima oleh individu atau kelompok lainnya. Tanpa adanya komunikasi, interaksi antara manusia, kelompok, maupun organisasi tidak mungkin akan terjadi. Sehingga menunjukkan bahwa komunikasi itu sendiri memiliki arti sebuah proses penyampaian pesan yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mendapatkan dampak tertentu, baik itu berupa perubahan sikap, tingkah laku maupun perbuatan dengan harapan tidak ada gangguan yang menghambat dan apabila hambatan terjadi maka orang yang disampaikan pesan dapat bertanya kembali kepada orang yang menyampaikan pesan sebelumnya (Agus Hendrayady, 2021:4).

Seseorang dapat berkomunikasi dengan melakukan berbagai macam cara, baik itu secara verbal (kata-kata) maupun secara non-verbal (melalui gerakan atau simbol yang mengandung sebuah arti). Selain itu komunikasi juga dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Seorang individu ataupun kelompok dapat berkomunikasi secara langsung dengan cara bertatap muka. Namun seiring dengan perkembangan zaman, saat ini komunikasi secara langsung dapat dilakukan bahkan saat tidak sedang bersamaan, seperti menggunakan media telepon, media sosial seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, Email, dan lain sebagainya. Kemajuan tersebut sangat mempermudah setiap orang dalam melakukan komunikasi. Disisi lain, komunikasi secara tidak langsung ialah tindakan berkomunikasi yang dilakukan tidak secara perorangan melainkan memerlukan/melalui medium atau alat perantara tertentu.

Penyampaian pesan atau informasi ini contohnya dapat melalui surat kabar, majalan, radio, TV, film, pertunjukkan kesenian, media online, dan lain sebagainya.

Televisi itu sendiri merupakan salah satu media massa terbesar yang ada di semua negara dan menjadi teknologi penyebar informasi yang digandrungi oleh orang-orang sejak tahun 1925. Televisi sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putih) maupun berwarna. Menurut Morissan kata "televisi" merupakan gabungan dari kata tele ("jauh") dari bahasa Yunani dan visio ("penglihatan") dari bahasa Latin, sehingga televisi dapat diartikan sebagai "alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual/penglihatan (Morissan,2010).

Perkembangan di era globalisasi ini sangat berguna untuk mengetahui hal-hal yang berskala nasional bahkan internasional. Semakin banyaknya permintaan terhadap stasiun televisi dalam menyediakan informasi-informasi terupdate, hiburan baik untuk anak-anak maupun orang dewasa, memaksa setiap stasiun televisi harus memiliki daya saing yang tinggi untuk dapat menarik minat para audiens agar memilih program yang stasiun televisi sajikan. Alasan ini membuat stasiun televisi berlomba-lomba memberikan sajian yang unik dan menarik seperti yang dilakukan setiap stasiun televisi Indonesia seperti Trans TV, ANTV, Global TV, TV One, Metro TV, Kompas TV, Indosiar, NET TV, dan lain sebagainya.

Persaingan melalui program-program yang ditawarkan oleh televisi, biasanya televisi membutuhkan sebuah Rumah Produksi atau Production House. Production House atau yang lebih sering disingkat menjadi PH merupakan sebuah perusahaan atau sekumpulan orang yang melakukan suatu produksi baik itu film, video, konten digital, serta apapun yang bersifat audio/visual.

Skyrock Entertainment merupakan salah satu Production House yang menjadi pemasok program di stasiun televisi NET TV. Salah satu program yang dikerjakan oleh Skyrock Entertainment kemudian ditayangkan oleh NET TV ialah program *Biar Viral*.

Program *Biar Viral* ini merupakan program yang berisi kumpulan berita yang menyeret perhatian khalayak, baik yang menjadi trending di Indonesia maupun fenomena global. Program *Biar Viral* dibungkus dengan konsep hiburan sehingga audiens dapat menikmati tayangan secara lebih ringan.

Rating dan share dari minggu per minggu yang masih terlihat kurang stabil, sehingga produser harus menghadirkan inovasi dan mengatur strategi di tengah ketatnya persaingan pertelevisian Indonesia. Secara umum, rating adalah jumlah orang yang menonton suatu program televisi terhadap populasi televisi yang dipersentasekan. Sedangkan share adalah persentase orang atau pesawat televisi yang memilih untuk menonton program tertentu pada jam atau waktu tersebut. Menurut hasil rekam jejak mengenai rating dan share yang didapatkan dalam beberapa pekan terakhir, program *Biar Viral* pada Rabu, 20/10/2021 = 0.8 / 2.8, Kamis, 21/10/2021 = 0.6 / 2.1, Selasa, 26/10/2021 = 0.5 / 1.7, Rabu, 27/10/2021 = 0.7 / 2.7, Kamis, 28/10/2021 = 0.7 / 2.6, serta Jumat, 29/10/2021 = 0.5 / 2.0. Namun dengan seiring berjalannya waktu, strategi dari seorang produser membuat program *Biar Viral* ini mendapatkan share dan rating yang cukup tinggi pada Rabu, 10/11/2021 = 1.1 / 4.6. Serta hingga saat ini, program *Biar Viral* semakin dikenal oleh masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Produser memiliki peran penting dari sebuah program yang akan ditayangkan kepada audiens untuk mendapatkan informasi yang terupdate. Peran yang dilakukan oleh produser berkomunikasi dengan tim Creative dan Production Asistent untuk mencari ide tentang tema apa yang akan di tayangkan, selain itu Produser juga memberikan arahan kepada tim Creative untuk mencari konten yang menarik.

Peran penting lainnya dari seorang produser ialah menjadi pemimpin, koordinator dan penanggung jawab pada sebuah produksi program acara. Karena dalam memproduksi program acara, produser tidak bekerja sendiri, melainkan ada crew-crew yang membantu di belakangnya sesuai dengan porsi kerjanya masing-

masing. Serta tidak hanya itu, produser juga harus terlibat dari proses awal hingga penayangan program tersebut. Komunikasi yang baik sangat dibutuhkan agar dapat meminimalisir kendala atau masalah yang akan terjadi.

Adapun alasan mengapa penulis memilih strategi dari produser dalam meningkatkan kualitas suatu program adalah untuk menjelaskan bahwa ‘strategi’ memiliki peran penting dalam memproduksi program televisi agar dapat memiliki kualitas yang bisa bersaing dengan program lainnya.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana strategi Produser dalam Meningkatkan Kualitas Program *Biar Viral* di NET TV?

Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan focus penelitian “**Strategi Produser dalam Meningkatkan Kualitas Program *Biar Viral* di NET TV**”

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian yang dilakukan:

1. Untuk mengetahui strategi produksi dari produser dalam meningkatkan kualitas program *Biar Viral* di NET TV.
2. Untuk mengetahui strategi kreatif dari produser dalam meningkatkan kualitas program *Biar Viral* di NET TV.
3. Untuk mengetahui strategi problem solving dari produser dalam menangani masalah saat produksi program *Biar Viral* berlangsung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya baik mahasiswa Universitas Esa Unggul maupun mahasiswa lainya yang mempunyai kemiripan dari penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan gambaran berfikir kreatif dan mencari inovasi dalam membuat sebuah program televisi.

1.4.3 Manfaat sosial

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu pihak lain dalam melakukan penelitian yang serupa.